



UIN SUSKA RIAU

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

WAN RAINIDA ISMAMEILISA

NIM. 12110122598

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



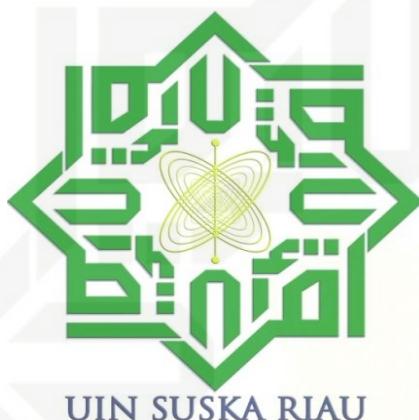
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

WAN RAINIDA ISMAMEILISA

NIM. 12110122598

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Wan Rainida Ismameilisa NIM. 12110122598 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Ramadhan 1446 H  
06 Maret 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP.19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP.19760504 200501 1 005

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru* yang ditulis oleh Wan Rainida Ismameilisa NIM. 12110122598 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Dzulhijjah 1446 H/28 Mei 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 1 Dzulhijjah 1446 H  
28 Mei 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Pengaji II

Adam Malik Indra, Lc., M.A.

Pengaji III

Dr. Yasnel, M.Ag.

Pengaji IV

Dr. Mohd. Fauzan, M.A.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wan Rainida Ismameilisa  
Nim : 12110122598  
Tempat/ Tgl Lahir : Dabo Singkep, 19 Mei 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah dicantumkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Wan Rainida Ismameilisa  
NIM.12110122598

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.****PENGHARGAAN**

Alhamdulillaahi rabbil' alamin, puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru"*. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh berkah. Semoga kita selalu diberikan kekuatan untuk mengikuti teladan mulia beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta yaitu ayahanda Wan Ismail dan ibunda Rapisah yang tidak pernah berhenti mendoakan penulis. Seluruh keluarga tercinta serta sahabat tercinta Annisa Apriyanti, Andika Yudha Karsa, Farah Azzahra, Maharani Putty Sakinah, yang telah mendengar keluh kesah penulis dan Muhammad Meiditya Putra yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada:

1. Prof. Dr. HJ.Leny Nofianti MS, S.E, M.SI, AK, CA Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor I. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan, Dr. Nasrul HS., S.Pd. I., M.A., sekretaris jurusan dan seluruh staf jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Idris, M.Ed., dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi nasehat, arahan serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Tenaga Kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran serta bekal ilmu pengetahuan dan juga yang telah memberikan pelayanan dalam pengurusan administrasi penelitian kepada peneliti.
6. Budimansyah, M.Pd., Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, Maswidar Arba, M.Pd., Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis, serta seluruh tenaga pendidik, para siswa yang penulis wawancarai, dan jajaran staf lainnya.
7. Teman-teman seperjuangan, Zuri dan Mahera yang selalu siap membantu dan menemani penulis selama melakukan penelitian.
8. Teman-teman PPL, Ana, Ami, Fani, Fia, Indah, Silvi, Titi yang telah menyemangati penulis selama melakukan penelitian.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Maret 2025

Wan Rainida Ismameilisa  
NIM. 12110122598



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا

*Sesungguhnya Kami telah menganugerahkan kepadamu kemenangan yang nyata*

(Q.S Al-Fath 48: Ayat 1)

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin.

Segala puji bagi Allah Swt., Penguasa langit dan bumi, yang dengan kasih sayang dan rahmat-Nya, penulis diberi kesempatan untuk menapaki perjalanan panjang ini hingga akhirnya mencapai garis akhir.

Ya Allah, hanya karena kuasa-Mu, aku mampu bertahan melewati setiap ujian yang penuh liku. Engkaulah yang menguatkan saat hatiku melemah, yang menuntunku dengan cahaya-Mu ketika langkahku goyah. Setiap detik yang kulewati dalam menyelesaikan skripsi ini adalah bukti cinta-Mu yang tak pernah sirna.

Karya kecil ini kupersembahkan kepada keluarga tercinta.

Untuk Ayah dan Ibu, terima kasih atas cinta yang tiada batas, doa yang senantiasa mengiringi setiap langkahku, serta pengorbanan yang tak akan pernah mampu kubalas dengan apa pun di dunia ini.

Untuk kakak, abang, nenek, dan sahabat-sahabat terbaikku, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang kalian berikan. Dalam setiap semangat yang kalian titipkan, aku menemukan kekuatan untuk terus melangkah dan menyelesaikan apa yang telah kumulai.

## ABSTRAK

**Wan Rainida Ismameilisa (2025): Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah 3 orang guru pendidikan agama Islam, waka kurikulum, dan 8 orang siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki empat peran utama dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pertama, sebagai teladan, guru memberikan contoh dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi tajwid, makhraj, maupun adab, sehingga siswa dapat meneladani dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Kedua, sebagai motivator, guru berperan dalam memberikan dorongan semangat melalui pujian, penghargaan, serta menciptakan suasana belajar yang inspiratif agar siswa lebih termotivasi dalam meningkatkan kemampuannya. Ketiga, sebagai fasilitator, guru menyediakan sarana dan metode pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan metode yang sesuai, media pembelajaran, dan program tambahan seperti tahsin. Keempat, sebagai evaluator, guru bertanggung jawab dalam menilai perkembangan siswa melalui observasi, uji baca, dan tes pemahaman tajwid, yang dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** *Peran Guru, Kemampuan membaca Al-Qur'an*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Wan Rainida Ismameilisa (2025): The Roles Of Islamic Education Subject Teachers in Fostering Student Quranic Recitation Ability at Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

This research aimed at analyzing the role of Islamic Education subject teachers in fostering student Quranic recitation ability at Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The main informants in this research were 3 Islamic Education subject teachers, the vice of headmaster of curriculum affairs, and 8 students at Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings indicated that Islamic Education subject teachers at Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru had four main roles in fostering student Quranic recitation ability. First, as a role model, teachers provided examples in reciting Al-Qur'an properly and correctly in terms of *tajwid*, *makhraj*, and *adab*, so students could emulate and grow their love for Al-Qur'an. Second, as a motivator, teachers played a role in providing encouragement through praise and appreciation, and creating an inspiring learning atmosphere so that students were more motivated to improve their abilities. Third, as a facilitator, teachers provided effective learning facilities and methods, such as the use of appropriate methods, learning media, and additional programs such as *tahsin*. Fourth, as an evaluator, teachers were responsible for assessing student development through observation, reading test, and *tajwid* comprehension test, which were carried out periodically to adjust more effective learning strategies.

**Keywords:** *Teacher Roles, Quranic Recitation Ability*

## ملخص

# وان رينيدا إسماميليسا، (٢٠٢٥): دور معلم التربية الإسلامية في تنمية القدرة على قراءة القرآن لدى طلاب مدرسة محمدية الثانوية المهنية ١ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحليل دور معلم التربية الإسلامية في تنمية القدرة على قراءة القرآن لدى طلاب مدرسة محمدية الثانوية المهنية ١ بكنبارو. نوع هذا البحث هو بحث وصفي كيفي. المخبرون الرئيسيون في هذا البحث هم ٣ معلمي تربية إسلامية، ونائب مدير في شؤون المناهج، و٨ طلاب من مدرسة محمدية الثانوية المهنية ١ بكنبارو. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذا البحث المقابلات واللاحظات والوثائق. وتقنية تحليل البيانات من خلال مراحل جمع البيانات وتقديرها وعرضها واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج هذا البحث أن معلمي التربية الإسلامية في مدرسة محمدية الثانوية المهنية ١ بكنبارو لديهم أربعة أدوار رئيسية في تنمية قدرة الطالب على قراءة القرآن. أولاً، كقدوة، يقدم المعلمون أمثلة في قراءة القرآن بشكل جيد وصحيح، سواء من حيث التجويد والمخارج والأداب، حتى يتمكن الطلاب من الاقداء بهم وتنمية حب القرآن. ثانياً، كمحفظين، يلعب المعلمون دوراً في تقديم التشجيع من خلال الثناء والتقدير، بالإضافة إلى خلق جو تعليمي ملهم لتحفيز الطلاب على تحسين قدراتهم. ثالثاً، كميسرين، يوفر المعلمون الوسائل وطرق التدريس الفعالة، مثل استخدام الأساليب المناسبة ووسائل التعليم والبرامج الإضافية مثل التحسين. رابعاً، كمقيمين، يكون المعلمون مسؤولين عن تقييم تقدم الطلاب من خلال الملاحظة واختبار القراءة واختبار فهم التجويد، والذي يتم بشكل دوري لتكيف استراتيجيات التدريس الأكثر فعالية.

**الكلمات الأساسية: دور المعلم، القدرة على قراءة القرآن**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	i
<b>PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>PENGHARGAAN.....</b>	iv
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penilitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	9
A. Kerangka Teoretis .....	9
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	32
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Informan Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
B. Temuan Penelitian .....	50
C. Pembahasan .....	65
D. Novelty.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru .....	40
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Sekolah .....	41
Tabel 4.3 Tenaga Pengajar .....	44
Tabel 4.4 Data Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru .....	48
Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	49

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dan Sertifikat Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Guru memulai pembelajaran dengan membaca Al-Quran .....	54
Gambar 4.2 Rak Al-Qur'an di setiap kelas .....	59
Gambar 4.3 Guru membawa Iqro ke kelas.....	59

**DAFTAR GAMBAR**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Wawancara
Lampiran 2	Lembar Disposisi
Lampiran 3	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	Surat Izin Prariset
Lampiran 5	Surat Balasan Prariset
Lampiran 6	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 7	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Gubernur Riau
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
Lampiran 11	Surat Telah Melakukan Riset
Lampiran 12	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an menempati posisi penting sebagai dasar dan sumber pendidikan Islam. Mengajarkan Al-Qur'an adalah tugas yang diberikan oleh Allah Swt. dan merupakan bagian penting dari misi pendidikan Islam yang harus dijalankan oleh para pendidik dalam membimbing murid-murid mereka. Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain adalah pekerjaan yang sangat mulia, terutama di era teknologi saat ini. Penggunaan gadget yang semakin mendominasi kehidupan telah membuat banyak orang, terutama generasi muda, menjadi kurang fokus terhadap kegiatan mengaji dan mendalami Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Pengajaran Al-Qur'an berbeda dari pengajaran membaca dan menulis yang umum diajarkan dalam mata pelajaran lain di sekolah dasar maupun menengah. Dalam pengajaran Al-Qur'an, pertama-tama peserta didik mempelajari huruf-huruf hijaiyah dan tanda-tanda bacaan dalam Al-Qur'an yang belum mereka pahami.<sup>2</sup> Mempelajari Al-Qur'an itu sebenarnya bukan hal yang terlalu sulit, asal ada kemauan dan usaha mempelajarinya pasti akan mampu membaca setiap huruf dan kalimat dalam Al-Qur'an dengan baik.

---

<sup>1</sup>Naeli Qotrin Nada, Bahrun Ali Murtopo, "Peran Guru dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Usia Dini di TPQ Madinatul Aftal Petahanan", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 3 No 1, (2024), 28-29.

<sup>2</sup>Muh. Syuhada Subir," Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Model Al-Iatiqomah." *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam* 12.2 (2019),105.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Zakiah Daradjat guru agama adalah “sebagai pembina pribadi, sikap dan pandangan hidup anak. Karena itu, setiap guru agama harus berusaha membekali dirinya dengan segala persyaratan bagi guru, pendidik dan pembina masa depan anak didik. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada siswa untuk mempelajari agama Islam. Hal paling penting dalam pembelajaran ini adalah mempelajari Al-Qur'an, yakni memahami cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tercapai ketika seseorang menguasai makharijul huruf, aturan nun sukun atau tanwin saat bertemu dengan huruf hijaiyah, serta penguasaan mad (panjang pendeknya huruf).<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, peneliti menemukan bahwa guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang menjadi objek penelitian umumnya merupakan lulusan sarjana pendidikan dan telah berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara. Selain memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, guru PAI juga aktif mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan profesionalisme mereka sebagai pendidik. Dengan demikian, guru PAI diharapkan mampu menjalankan perannya secara profesional, khususnya dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta menciptakan suasana belajar membaca Al-Qur'an yang efektif, menyenangkan, dan bermakna. Namun ada beberapa peran guru yang masih kurang optimal dan

---

<sup>3</sup>Surawan, Cindy Fatimah, "Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Literasi Al-Qur'an" *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*(2021),108.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang masih bermasalah. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Guru kurang melakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, sehingga beberapa siswa merasa kurang percaya diri dan tidak termotivasi untuk berlatih membaca di depan kelas.
2. Guru tidak memberikan umpan balik yang detail dan berkelanjutan bagi siswa setelah evaluasi, sehingga mereka tidak mendapatkan arahan yang jelas mengenai aspek mana yang perlu diperbaiki dalam bacaan mereka.
3. Terdapat siswa yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an dari kelas X TAB dan X DPIB, TM, TK yang akan peneliti teliti.
4. Terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan huruf-huruf hijaiyah secara berurutan. Selain itu, beberapa siswa juga menunjukkan ketidakmampuan dalam mengingat sebagian huruf hijaiyah.
5. Terdapat siswa yang masih belum memahami aturan tajwid dan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an yang mencakup cara mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, termasuk panjang pendeknya bacaan, hukum bacaan seperti idgham, ikhfa, iqlab, dan izhar.
6. Siswa kurang bersemangat ketika memasuki kelas membaca Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Melihat masalah dari gejala diatas. Maka penulis tertarik untuk meneliti "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru."

---

<sup>4</sup>Maswidar,Senin, 23 September 2024.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Peran guru dalam membina

Peran guru merujuk pada serangkaian tanggung jawab dan fungsi yang harus dijalankan oleh seorang guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Peran ini mencakup berbagai aspek yang berkontribusi terhadap perkembangan akademik, emosional, dan sosial siswa. Untuk membuktikan perannya, seseorang harus melaksanakan tugas-tugas yang diharapkan darinya. Seorang guru, sebagai pendidik, harus menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.<sup>5</sup> Dengan demikian, peran guru dalam penelitian ini merujuk pada tanggung jawab dan tugas yang dijalankan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran, khususnya dalam membina siswa memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an.

### 2. Kemampuan membaca Al-Quran

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengidentifikasi, memahami, dan melafalkan simbol-simbol huruf Arab yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Kemampuan ini tidak hanya mencakup aspek teknis dalam melafalkan huruf dan kata secara tepat, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap kaidah tajwid, makhraj huruf, serta adab dalam membaca. Dengan kata lain, kemampuan membaca Al-Qur'an adalah hasil dari proses belajar yang mencakup usaha untuk mengenali bentuk tulisan Al-Qur'an, memahami cara membacanya dengan benar, dan mengamalkannya

---

<sup>5</sup>Hidayat, Tatang, Syafei Muhammad, "Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Rayah Al-Islam* 2.01 (2018),108.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam ilmu qira'ah dan tajwid.<sup>6</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an disini maksudnya adalah kemampuan siswa untuk membaca atau mengucapkan huru-huruf hijaiyah dan rangkaian huruf-huruf dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- b. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- c. Bagaimana pembinaan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru untuk memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an?
- d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?

#### **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari cakupan masalah yang terlalu luas, penelitian ini akan berfokus pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam

---

<sup>6</sup>.Sumarji dan Rahmatullah, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Ta'limuna*, Vol. 7, No. 1 (2018), 64.



membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Manfaat Penilitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an dan untuk menjelaskan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan ke dalam dua bagian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

**a. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini memberikan kontribusi penting pada teori pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan Islam, dengan mendalami peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik dalam bidang pendidikan agama Islam serta memperluas pemahaman tentang strategi pengajaran yang efektif dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai praktis dalam konteks pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis yang signifikan bagi pengembangan ilmu pendidikan agama Islam secara umum.

**b. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut:

**1) Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengevaluasi dan memantau sejauh mana pembelajaran PAI telah berjalan dengan baik di sekolah, termasuk memastikan bahwa siswa mencapai standar kemampuan membaca Al-Qur'an yang ditargetkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Guru Pendidikan Agama Islam**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membantu guru dalam mengembangkan strategi dan metode pengajaran yang lebih efektif dalam membimbing siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan mereka.

**3) Siswa**

Penelitian ini diharapkan mempermudah siswa dalam memahami teknik membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai aturan tajwid, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an secara optimal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Kerangka Teoretis

### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran adalah aktivitas yang dilakukan berdasarkan kebutuhan atau tuntutan dalam suatu profesi, terkait dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam konteks pendidikan, guru memainkan peran yang sangat penting dan dihormati di masyarakat. Ia dianggap sebagai sosok berwibawa, penilai yang bijaksana, serta sumber pengetahuan yang membagikan ilmu kepada orang lain.

Menurut Ahmad Tafsir, sebagaimana dikutip oleh Ramayulis, pendidik adalah individu yang diberi amanah untuk mengupayakan perkembangan dan pertumbuhan seseorang dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki pekerjaan, mata pencaharian, atau profesi sebagai pengajar.

<sup>7</sup>Guru adalah pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pendidikan, baik secara individual maupun kelompok. Mereka juga bertugas untuk membimbing dan mengarahkan siswa. Sebagai elemen utama dalam pendidikan, guru memegang peranan penting dan tanpa kehadiran mereka, proses pendidikan tidak dapat terlaksana.

<sup>7</sup>Kosim Mohammad, "Guru dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.1, no. 1 (2021): 89.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun ada elemen-elemen lain yang mendukung, guru adalah kunci dalam keberhasilan proses pengajaran.<sup>8</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidik atau mengajarkan nilai-nilai agama Islam agar menjadi pegangan dan pandangan hidup seseorang. Pendidikan Agama Islam ini bertujuan untuk membantu individu atau sekelompok siswa dalam menanamkan dan mengembangkan ajaran Islam serta nilai-nilainya sebagai landasan dalam hidup mereka.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya peran guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai pengajar dan pembimbing yang memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik siswa. Mereka dianggap sebagai sosok yang berwibawa dan berpengetahuan, serta berperan penting dalam menanamkan dan mengembangkan ajaran serta nilai-nilai Islam sebagai panduan hidup. Dalam konteks ini, keberadaan guru pendidikan agama Islam adalah kunci untuk keberhasilan proses pendidikan, karena tanpa mereka, pemahaman dan pengamalan ajaran agama tidak dapat terlaksana dengan efektif.

<sup>8</sup>Akmal Hawi, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam" (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2014),19.

<sup>9</sup>Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.2, no. 1 (2019): 92.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**

Peran guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa menuju perbaikan dan kemajuan. Hal ini sesuai dengan yang digambarkan dalam firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl (16) Ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلَّوْا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْمَلُونَ

Artinya : "Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui."<sup>10</sup>

Ayat diatas menjadi landasan bahwa guru sangat berperan dalam upaya pembimbingan dan terutama pada penanaman akhlak pada anak didiknya. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat krusial dan strategis karena bertanggung jawab untuk membimbing siswa dalam menguasai ilmu dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai agama yang baik dan memberikan teladan yang positif kepada siswa dalam konteks Pendidikan Agama Islam.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Q.S an-Nahl ayat 43.

<sup>11</sup> Eli Latifah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Siswa," *Jurnal Tahsinia* 4, no. 1 (2023): 42-45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu komponen utama yang bertanggung jawab langsung dalam membimbing perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Adapun peran yang harus dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu:

**1) Guru sebagai teladan**

Guru Pendidikan Agama Islam menjadi teladan dalam membaca Al-Quran dengan benar, menunjukkan adab dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti dan mengajarkan tata cara membaca Al-Quran yang baik dan benar.

**2) Guru sebagai evaluator**

Secara rutin guru Pendidikan Agama Islam memantau dan mengevaluasi perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an, baik melalui tes lisan maupun tulisan

**3) Guru sebagai motivator**

Guru Pendidikan Agama Islam harus memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa, membangun kepercayaan diri mereka dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Mengakui dan memuji setiap kemajuan yang dicapai oleh siswa, sekecil apapun, untuk menjaga semangat belajar mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4) Guru sebagai fasilitator**

Guru Pendidikan Agama Islam menyediakan bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, termasuk buku-buku, kartu huruf, dan alat bantu visual lainnya<sup>12</sup>.

Guru Pendidikan Agama Islam juga bertindak sebagai pembimbing yang membantu siswa mengatasi kendala dalam membaca Al-Qur'an dan sebagai motivator yang mendorong semangat siswa untuk mencintai dan mempelajari kitab suci. Sebagai teladan, guru Pendidikan Agama Islam perlu menunjukkan akhlak mulia yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Di samping itu, guru Pendidikan Agama Islam harus bekerja sama dengan pihak lain, seperti kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Dengan menjalankan peran-peran tersebut, guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara teknis tetapi juga menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Fahrul Akbar, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di SDN 69 Kabanta Kota Bima." *el-Muhibib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar 3.1* (2019),30.

<sup>13</sup>Zamzam Firdaus, "Peranan Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an," *Repository Uinjkt*, (2010), 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam**

Kemampuan mengajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran siswa. Calon guru yang kompeten diharapkan dapat mengajar dengan efektif ketika mereka mengajar di kelas. Kemampuan mengajar guru akan lebih baik kalau didukung oleh berbagai aspek yang meliputi kemampuan:

- 1) Profesi
- 2) Penguasaan bahan pembelajaran
- 3) Prinsip, strategi, teknik keguruan dan pendidikan
- 4) Perancangan peran secara situasional
- 5) Penyesuaian pelaksanaan yang bersifat transaksional

Adapun syarat dalam keguruan mencakup kemampuan teknis yang diperlukan untuk melaksanakan pengajaran sehari-hari, yang dikenal dengan 10 kompetensi guru. Kompetensi itu adalah: (1) menguasai landasan pendidikan, (2) menguasai bahan pengajaran, (3) kemampuan mengelola peran belajar-mengajar, (4) kemampuan mengelola kelas, (5) kemampuan mengelola interaksi belajar-mengajar, (6) kemampuan menggunakan media atau sumber belajar, (7) menilai hasil belajar siswa, (8) mengenal fungsi dan program bimbingan penyuluhan, (9) memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian untuk keperluan mengajar, (10) mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan. Kesepuluh kompetensi tersebut harus dikuasai oleh setiap guru agar dapat menyelenggarakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran disekolah yang mencakup kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab guru.<sup>14</sup>

Menurut UUGD No.14/2005 Pasal 10 ayat 1 dan PP No. 19/2005 Pasal 28 ayat 3, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam konteks kedua kebijakan tersebut, kompetensi profesional guru dapat dipahami sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terintegrasi dalam tindakan yang cerdas dan bertanggung jawab, yang diperlukan seseorang untuk menjalankan peran sebagai guru secara profesional.<sup>15</sup>

Menurut UU RI No. 14/2005 Pasal 1 ayat 4, professional adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Menurut Suraji (2008), sebagai sebuah profesi, selain harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi profesional, seorang guru juga harus mampu mengedepankan nilai-nilai pengabdian, kesabaran, ketekunan, ketelitian, dan tidak mudah menyerah, serta mampu menjadi teladan

<sup>14</sup>Marno, "Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar", (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014),53-54.

<sup>15</sup>Jamil Suprihatiningrum, "Guru Profesional", (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014),50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi siswa.<sup>16</sup> Keduanya menekankan pentingnya keahlian profesional serta integritas pribadi dan moralitas sebagai bagian dari standar seorang guru. Seorang guru tidak hanya harus mahir secara akademik, tetapi juga harus memiliki sikap positif dan karakter baik yang bisa diteladani oleh siswa, sejalan dengan prinsip pendidikan. Prinsip ini telah dilakukan oleh Rasulullah saw. dalam mendidik dan mengajar masyarakat kejalan yang benar. Hal ini dinyatakan oleh Allah Swt. melalui firman-Nya dalam surah al-Ahzab (33) ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوَ اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah."<sup>17</sup>.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, seorang guru pendidikan agama Islam juga harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.<sup>18</sup> Hal ini sangat relevan dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, karena ketika guru pendidikan agama Islam sudah memiliki kompetensi pendidik maka memungkinkan bagi guru itu untuk menyesuaikan metode pengajaran

<sup>16</sup>Ibid, 70-71.

<sup>17</sup>Q.S al-Ahzab ayat 21

<sup>18</sup>Ahmad Nashir, Syamsuriadi Salenda, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): 7-8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pendekatan yang tepat sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.

Kompetensi pendidik dalam pendidikan Islam, jika dijelaskan secara mendetail, sebagaimana diuraikan oleh Hamruni, adalah sebagai berikut:

**1) Kompetensi personal-religius**

Kemampuan dasar (kompetensi) pertama yang harus dimiliki pendidik adalah terkait dengan kepribadian religius. Berarti pendidik harus memiliki nilai-nilai utama yang akan ditransfer kepada peserta didiknya, seperti kejujuran, keadilan, musyawarah, kebersihan, keindahan, kedisiplinan, dan ketertiban.

**2) Kompetensi sosial-religius**

Kemampuan dasar kedua bagi pendidik berkaitan dengan kepedulian terhadap masalah sosial sesuai dengan ajaran Islam. Pendidik perlu memiliki sikap gotong royong, tolong-menolong, serta toleransi. Sikap-sikap ini penting untuk diterapkan dalam lingkungan pendidikan Islam guna menciptakan proses transistemanisasi sosial atau interaksi sosial antara pendidik dan peserta didik.

**3) Kompetensi professional-religius**

Kemampuan dasar ketiga ini berhubungan dengan kemampuan untuk melaksanakan tugas secara profesional. Ini berarti pendidik harus mampu membuat keputusan berdasarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahlian mereka untuk berbagai kasus, serta dapat mempertanggungjawabkannya dengan merujuk pada teori dan wawasan keahlian mereka dalam konteks pendidikan Islam.

**4) Kompetensi pedagogik-religius**

Kemampuan untuk memahami peserta didik, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, serta menguasai strategi dan teknik-teknik pembelajaran, harus dilakukan dengan komitmen terhadap prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan amanah sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan memiliki kompetensi-kompetensi tersebut, pendidik, terutama yang bergerak di bidang pendidikan Islam, dapat melaksanakan tugas profesional mereka dengan baik.<sup>19</sup>

Budaya sekolah, dukungan manajemen, dan suasana kerja di sekolah adalah faktor eksternal yang dapat mendukung atau menghambat peran guru.

**1) Keterlibatan orang tua**

Dukungan dan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Ketika orang tua aktif terlibat dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an di rumah, baik melalui motivasi, pendampingan, maupun pengawasan, hal ini

---

<sup>19</sup>Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidik Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Penerbit teras,2012), 123–124.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memperkuat usaha guru dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa secara efektif.

### 2) Kurikulum dan kebijakan pendidikan

Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dan regulasi pemerintah terkait pendidikan agama adalah faktor eksternal yang mempengaruhi cara guru mengajarkan materi.

### 3) Tingkat kemampuan siswa

Latar belakang dan kemampuan awal siswa merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pendekatan guru dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pemahaman tentang latar belakang siswa, seperti tingkat pengetahuan agama dan pengalaman sebelumnya dalam membaca Al-Qur'an, akan membantu guru dalam memilih metode yang tepat dan strategi pembelajaran yang sesuai, agar proses pembelajaran tajwid, pelafalan, dan penghafalan dapat berjalan dengan efektif.

## 2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap umat Islam. Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang artinya berkuasa, bisa, atau sanggup melakukan sesuatu. Sementara itu, kemampuan sendiri mengacu pada kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan. Kemampuan di sini merujuk pada kesanggupan dan keahlian dalam membaca Al-Qur'an, mencakup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan makharijul huruf, irama, dan kefasihan, serta menguasai tajwid dengan baik, sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan sempurna.

Membaca adalah aktivitas melihat dan memahami isi tulisan, baik dengan melisankan maupun hanya dalam hati. Membaca juga merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tertulis.<sup>20</sup> Membaca adalah proses mengubah lambang, tulisan, atau tanda menjadi sebuah bacaan yang dapat dipahami isinya. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan apa yang sudah tertulis.

Kata Al-Qur'an dalam bahasa berarti "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca." Al-Qur'an merupakan bentuk mashdar dari kata "qara'a," yang diartikan sebagai isim maf'ul, yaitu "maqrū'," yang berarti "yang dibaca." Menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy dalam bukunya *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Al-Qur'an adalah wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad saw. dan telah disampaikan kepada umatnya melalui jalur mutawatir. Orang yang mengingkari Al-Qur'an dianggap kafir.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Egi Eka Pribadiyanto, "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik," *Gunung Djati Conference Series Islamic Religion Education Conference I-Recon 2022* 10, No. 2 (2022): 344.

<sup>21</sup> Habib Siddiq, "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* Vol. 8, no. No. 2 (2020): 337–338.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk memahami maksud dari sebuah teks, seseorang harus membacanya terlebih dahulu, begitu pula dengan Al-Qur'an. Agar dapat memahami makna dan tujuan yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, seseorang harus terlebih dahulu membacanya. Sebagai pedoman hidup, manusia harus mempelajari Al-Qur'an agar tidak tersesat. Al-Qur'an perlu dipelajari, dipahami, dihayati, dan diamalkan. Al-Qur'an akan menjadi penolong bagi mereka yang istiqamah dalam membacanya. Ini sesuai dengan hadits Nabi yang artinya: "Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at bagi orang yang membacanya" (HR. Muslim).<sup>22</sup>

Mempelajari Al-Qur'an tidak bisa dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan, sehingga diperlukan seorang guru yang memahami Al-Qur'an untuk membimbing dan mengarahkan kita. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.<sup>23</sup>

### **b. Aspek Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Adapun aspek kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

<sup>22</sup>Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 167.

<sup>23</sup>Fakhru Rijal, Tasnim Idris, and Husni, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ptkin Di Aceh," *Jurnal Mudarrisuna* 10, no. 4 (2020): 587.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memahami cara pengucapan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya
- 2) Menyusun kata-kata menggunakan huruf-huruf hijaiyah, baik secara terpisah maupun menyambung.
- 3) Serta menerapkan aturan-aturan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Setelah mempertimbangkan tentang penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, di antaranya adalah:

- 1) Tartil dalam membaca Al-Qur'an

Tartil membaca Al-Qur'an berarti membaca dengan cara yang tenang dan penuh perenungan, dengan kecepatan yang sesuai standar, sehingga pembaca dapat secara optimal mengikuti setiap aturan bacaan dan karakteristik huruf yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah (QS. Al-Muzammil/73:04). Arti dari surat tersebut adalah *"Atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)"*. Tartil yang dimaksud dalam ayat tersebut melibatkan kehadiran hati saat membaca, bukan hanya sekadar mengucapkan huruf-huruf. Dengan demikian, hikmah dari tartil adalah untuk memungkinkan perenungan terhadap makna dan rincian ayat. Oleh karena itu, membaca

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tartil dapat menjadi salah satu indikator kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an.

**2) Ketepatan pada tajwid**

Tajwid adalah ilmu yang mengajarkan aturan dan tata cara membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar. Oleh karena itu, kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dapat diukur berdasarkan ketepatan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an, termasuk dalam hal tempat berhenti, panjang pendek bacaan, dan aspek lainnya.<sup>24</sup>

**3) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an**

Dalam membaca Al-Qur'an, penting untuk melakukannya dengan perlahan, hati-hati, dan penuh pemahaman, meskipun jumlah bacaannya sedikit. Standar kefasihan bacaan disesuaikan dengan cara pengucapan huruf hijaiyah oleh orang Arab, yang sering disebut sebagai langgam Arab.<sup>25</sup>

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam diri siswa) mencakup kondisi fisik dan mental mereka. Faktor ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis

<sup>24</sup>Abu Bakar Akbar, "Pendampingan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid yang Benar Bagi Masyarakat disekitar Lingkungan Kampus," *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 3, no. 2 (2022),1.

<sup>25</sup>Siddiq, "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an," 345.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(jasmaniah) dan aspek psikologis. Aspek fisiologis umumnya sangat berpengaruh pada kemampuan belajar seseorang. Selain itu hal yang tidak kalah penting nya adalah kesehatan indra, pendengaran dan penglihatan siswa sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an. Jika pendengaran dan penglihatan siswa terganggu, proses penerimaan informasi oleh siswa dapat terhambat. Selain itu seseorang yang jasmaninya segar akan belajar dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan seseorang yang sedang lelah. Aspek psikologis juga berperan penting dalam mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa aspek psikologis yang memengaruhi kemampuan tersebut.

### 1) Intelelegensi

Intelelegensi adalah kemampuan bawaan sejak lahir yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Beberapa indikator dari intelelegensi seseorang meliputi: kemampuan untuk cepat memahami materi pelajaran, daya tahan dalam memusatkan perhatian pada pelajaran dan aktivitas, rasa ingin tahu yang kuat dan banyak inisiatif, cepat dalam memahami prinsip dan konsep, kemampuan untuk bekerja dengan konsep abstrak, dan memiliki minat yang beragam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Bakat**

Bakat memainkan peran penting dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang, terutama dalam baca tulis Al-Qur'an. Menurut Hilgard, bakat atau aptitude adalah "kemampuan untuk belajar." Dengan kata lain, bakat adalah "potensi untuk belajar," yang akan terwujud menjadi keterampilan nyata setelah seseorang melakukan proses belajar atau latihan

**3) Minat**

Minat adalah "kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat aktivitas tertentu, yang disertai dengan perasaan senang dan perhatian yang berkelanjutan terhadap kegiatan tersebut."<sup>26</sup>

Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan kondisi lingkungan sekitar siswa. Faktor ini berasal dari luar diri siswa dan terdiri dari dua jenis utama yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu lingkungan sosial dan non-sosial. Lingkungan sosial mencakup guru, teman bermain, kurikulum sekolah, dan masyarakat sekitar. Sedangkan lingkungan non-sosial mencakup hal-hal fisik seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, cuaca, dan waktu belajar. Semua ini berperan dalam menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya, rumah yang sempit dan berantakan atau lingkungan yang

---

<sup>26</sup> *Ibid*,342.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padat penduduk serta minim fasilitas belajar dapat membuat siswa enggan belajar, yang akhirnya mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.<sup>27</sup>

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak secara spesifik sebagai berikut:

1) Faktor instrumental

Faktor-faktor ini meliputi: guru, yaitu seorang yang mampu membantu siswa dalam merencanakan, menganalisis, dan mengatasi masalah yang dihadapi. Kurikulum, yaitu rangkaian kegiatan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan agar mereka menerima, menguasai, dan mengembangkan materi pelajaran. Sarana dan fasilitas, di mana sarana memiliki peran penting dalam pendidikan, khususnya dalam baca tulis Al-Qur'an. Contohnya adalah gedung sekolah, yang menyediakan ruang strategis untuk kegiatan belajar mengajar.

2) Faktor keluarga

Pengaruh keluarga dapat meliputi berbagai aspek, seperti metode pendidikan yang diterapkan orang tua, pemahaman orang tua, hubungan antara anggota keluarga, suasana dalam rumah tangga, dan kondisi ekonomi keluarga.

<sup>27</sup> Aquami, "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Aquami A . Pendahuluan Sejak Manusia Lahir Kedunia , Telah Dibekali Oleh Allah SWT De," *Jurnal Ilmiah PGMI* 3 (2017),80.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3) Faktor masyarakat**

Masyarakat adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar siswa. Pengaruh ini timbul karena keberadaan siswa dalam lingkungan masyarakat. Aspek-aspek yang mempengaruhi meliputi: keterlibatan siswa dalam aktivitas masyarakat, pergaulan dengan teman-teman, karakter kehidupan masyarakat, dan lingkungan sosial budaya di sekitar siswa.<sup>28</sup>

**B. Penelitian Relevan**

1. Tuti Meisyaroh penelitian dilakukan pada tahun 2020, Meneliti Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa peranan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi empat aspek utama. Pertama, guru berperan sebagai pembimbing yang bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran, dengan menekankan pentingnya pengetahuan dan penguasaan materi ajar. Kedua, guru berfungsi sebagai pemimpin yang memberikan bimbingan dan bantuan dalam pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Ketiga, guru juga berperan sebagai administratur kelas dan pengelola yang mengelola ketatalaksanaan pengajaran serta administrasi umum. Keempat, guru berperan sebagai motivator, memberikan dorongan dan inspirasi kepada siswa untuk belajar dengan niat ikhlas karena Allah Swt. Kemudian ada

<sup>28</sup> Siddiq, *Loc.cit.*,344

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor-faktor yang mempengaruhi peranan guru PAI yaitu terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat yakni kurangnya kesadaran bagi peserta didik dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Orang tua adalah salah satu faktor pertama sebagai dorongan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian Tuti Meisyaroh dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini menekankan peran dan kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan atau membina kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaan antara penelitian Tuti Meisyaroh dan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada peran guru. Dalam penelitian Tuti Meisyaroh, peran guru meliputi sebagai pembimbing, pemimpin, administrator kelas, dan motivator. Sementara itu, dalam penelitian ini, peran guru mencakup sebagai teladan, motivator, fasilitator, dan evaluator.

2. Siwi Herlina Putri penelitian dilakukan pada tahun 2023. Meneliti Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Al Quran Siswa Melalui Kegiatan Literasi Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam motivasi dan pengajaran Al-Qur'an, serta bahwa pelaksanaan kegiatan literasi dan dukungan dari

---

<sup>29</sup> Tuti Meisyaroh, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020, Skripsi IAIN Metro" (2020), 52–53.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dan kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian Siwi Herlina Putri dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah masih sama-sama memfokuskan pada peran guru pendidikan agama Islam dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Kedua judul ini memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Perbedaan antara penelitian Siwi Herlina Putri dan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus kajiannya. Penelitian Siwi Herlina Putri menitikberatkan pada aspek motivasi siswa melalui kegiatan literasi, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru secara umum.

3. Faisal Harits penelitian dilakukan pada tahun 2024. Meneliti Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambanan, penelitian ini menyatakan bahwa secara keseluruhan, peranan guru mencakup berbagai fungsi penting untuk mendukung dan memajukan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam penelitiannya, peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan bimbingan tambahan dari guru pendidikan agama Islam untuk

<sup>30</sup>Siwi Herlina Putri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Baca Al Quran Siswa Melalui Kegiatan Literasi Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2022/2023, Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta" (2023), 87-88.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an seluruh siswa agar menjadi lebih optimal.<sup>31</sup>

Persamaan penelitian ini adalah memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan keterampilan siswa dalam berhubungan dengan Al-Qur'an. Sama-sama menyoroti peran aktif guru dalam meningkatkan dan membina kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian Faisal Harits yang dilakukan pada tahun 2024 berfokus pada peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SMP, dengan penekanan pada perlunya bimbingan tambahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang menekankan pada aspek peningkatan teknis keterampilan membaca dan menulis. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan berada pada jenjang SMK, dengan fokus yang lebih luas yaitu membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara menyeluruh. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini lebih menekankan pada peran guru sebagai pembina dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan dan sesuai dengan karakteristik siswa tingkat kejuruan.

### C. Kerangka Berpikir

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia. Namun, hal ini menjadi tantangan apabila umat manusia, khususnya kaum Muslim, tidak mampu membaca Al-Qur'an.

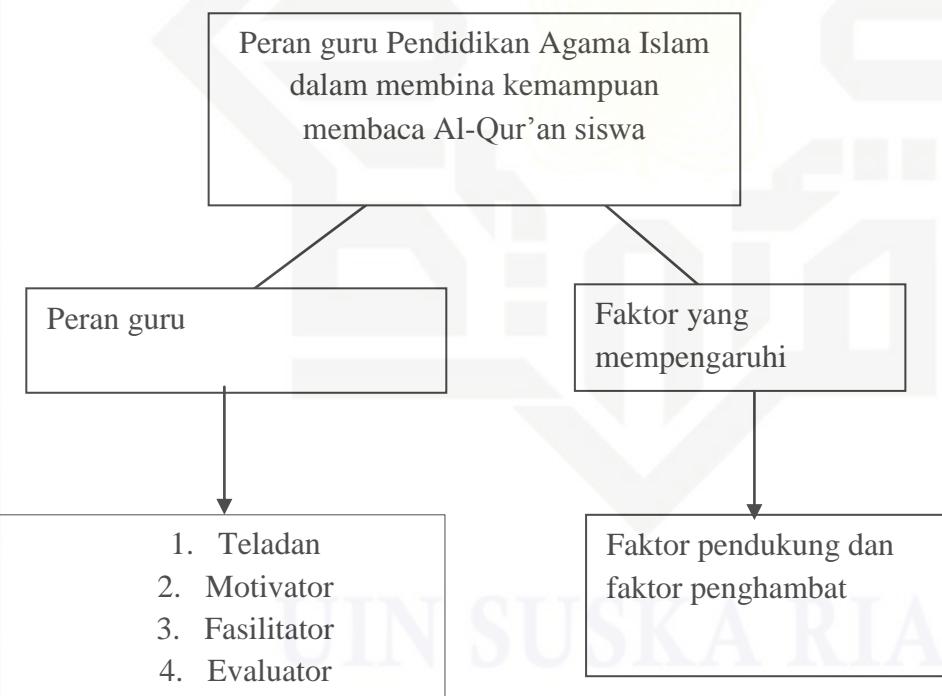
<sup>31</sup>Faisal Harits, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur ' An Siswa Kelas Viii Di SMP Negeri 1 Prambanan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta" (2024), 78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Guru PAI memiliki peran penting dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pembinaan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan contoh nyata melalui bacaan yang baik dan benar, serta membiasakan siswa untuk berinteraksi langsung dengan Al-Qur'an dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pembinaan yang terstruktur dan konsisten, siswa diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, sesuai dengan kaidah tajwid, dan memiliki sikap hormat terhadap kitab suci tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan melalui skema berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai memahami kenyataan melalui pengamatan spesifik yang diolah menjadi pengetahuan umum. Dalam proses ini, informasi atau kasus-kasus khusus dikumpulkan, dianalisis, dan kemudian digunakan untuk membuat teori yang lebih luas. Penelitian kualitatif berfokus pada penekanan pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistik atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian kualitatif berbeda dari penelitian kuantitatif karena metode ini tidak melibatkan statistik. Sebaliknya, penelitian kualitatif mengumpulkan data, menganalisisnya, dan kemudian menginterpretasikannya.<sup>32</sup>

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.<sup>33</sup> Penelitian dilapangan yang peneliti lakukan adalah di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang bertujuan untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

<sup>32</sup> Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol 6, no. 1 (2022): 975–976.

<sup>33</sup> R Anisya Dwi Septiani dan Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda* V, no. 2 (2022): 132.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan kejadian objek yang diteliti sesuai dengan situasi dan kondisi saat penelitian dilakukan.

**B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Jl. Senapelan No 10, Kp. Dalam, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana guru pendidikan agama Islam berperan dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah tersebut

**D. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini merujuk pada individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data yang relevan kepada peneliti terkait dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah tiga guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan informan pendukungnya satu waka kurikulum dan enam siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik ini, peneliti mungkin tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini perlu diperhatikan, sebab kualitas riset sangat tergantung dari kualitas dan kelengkapan data yang telah didapatkan.<sup>34</sup> Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang sedang diteliti.<sup>35</sup> Wawancara dilakukan kepada guru pendidikan agama Islam SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan langsung dari informan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

<sup>34</sup> Humanika, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1. (2021),42.

<sup>35</sup> Ardiansyah, Risnita, M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena yang diteliti.<sup>36</sup> Metode observasi yang dilakukan adalah observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung melibatkan pengamatan secara langsung di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru , sementara observasi tidak langsung bisa peneliti lakukan dengan menganalisis laporan nilai kelas tahsin yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Observasi ini bertujuan untuk memberikan data yang lebih komprehensif dan mendalam tentang kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta membantu peneliti dalam merumuskan langkah-langkah yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan data dari berbagai dokumen, arsip, atau materi tertulis lain yang relevan dengan fenomena penelitian. Jenis dokumen yang digunakan bisa meliputi catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.<sup>37</sup> Dokumentasi ini diperoleh dari pihak sekolah dan digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai profil sekolah, data guru, dan data siswa. Misalnya, guru menyediakan data terkait kondisi membaca Al-Qur'an siswa, sarana dan prasarana, serta masalah administrasi sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

<sup>36</sup> *Ibid.*4.

<sup>37</sup> Ardianyah et al, *Op.cit.*4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi dengan meminta informasi terkait kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru serta dokumentasi foto dan video kegiatan guru saat mengajar membaca Al-Qur'an.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun informasi penting yang diperoleh selama penelitian, melalui observasi dan wawancara, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti tentang topik yang diteliti dan menyajikan temuan tersebut untuk kepentingan orang lain. Setelah mengumpulkan data di lapangan, peneliti melanjutkan ke tahap analisis dengan memeriksa data yang telah terkumpul secara lebih mendalam. Proses analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini ada empat proses yaitu:

##### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian adalah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi atau bukti yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Proses ini melibatkan berbagai metode untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat, seperti survei, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan di tempat penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

##### 2. Mereduksi data

Mereduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, merangkum, dan pemfokusan informasi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan dari berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan relevan dengan fokus penelitian.

### 3. Menyajikan data

Langkah berikutnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk yang memudahkan penarikan kesimpulan. Dalam menyajikan data, peneliti perlu menyusun informasi yang telah dipadatkan melalui proses reduksi data secara sistematis dan jelas, agar mudah dipahami.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Setelah melakukan verifikasi, kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Samiaji Sarosa, "Analisis Data Penelitian Kualitatif "(Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021),2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki empat peran utama dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pertama, guru berperan sebagai teladan yang memberikan contoh dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, baik dari aspek tajwid, makhraj, maupun adab membaca. Kedua, guru juga berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan semangat kepada peserta didik agar terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Ketiga, guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan sarana dan metode pembelajaran yang tepat guna untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Terakhir, guru berperan sebagai evaluator yang bertanggung jawab dalam menilai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti observasi langsung, uji baca, dan tes pemahaman tajwid.

Beberapa faktor pendukung peran guru PAI dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yaitu program tahsin mingguan, kompetensi guru, lingkungan sekolah yang religius, dukungan orang tua, dan kerjasama guru-sekolah. Namun, kendala yang sering muncul mencakup rendahnya motivasi siswa, minimnya dukungan keluarga, keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan antarsiswa, dan beban tugas guru yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai "Peran Guru PAI dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru," terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak guna meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an:

**1. Bagi guru PAI**

Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi dalam membaca dan mengajarkan Al-Qur'an, baik dari segi tajwid, makhraj, maupun metode pembelajaran yang inovatif. Sebagai teladan, guru perlu menunjukkan konsistensi dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, baik di dalam maupun di luar kelas, agar menjadi contoh nyata bagi siswa. Guru sebaiknya lebih aktif dalam memberikan motivasi kepada siswa, baik melalui penghargaan, nasihat, maupun pendekatan personal, untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dalam peran sebagai fasilitator, guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti teknologi digital, aplikasi tajwid, dan rekaman bacaan Al-Qur'an, guna meningkatkan pemahaman siswa. Evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu dilakukan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan agar

berat. Secara keseluruhan, meskipun peran guru sudah baik, peningkatan dukungan keluarga, penyediaan sarana belajar, serta pengelolaan waktu dan fokus guru diperlukan agar pembelajaran Al- Qur'an lebih efektif dan berkelanjutan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan siswa dapat terpantau dengan baik dan metode pengajaran dapat disesuaikan sesuai kebutuhan mereka.

**2. Bagi sekolah**

Sekolah perlu mendukung guru PAI dalam menjalankan perannya dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang belajar yang kondusif, mushaf berkualitas, serta perangkat teknologi pendukung pembelajaran Al-Qur'an. Mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru PAI secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Menyediakan program tambahan seperti halaqah tahsin, program tahfidz, atau ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an guna memperdalam kemampuan siswa.

**3. Bagi siswa**

Siswa harus memiliki kesadaran dan motivasi yang tinggi untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan berlatih secara mandiri dan mengikuti bimbingan dari guru. Memanfaatkan fasilitas dan sumber belajar yang tersedia, untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adlini, dkk.2021 “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.” Edumaspul: Jurnal Pendidikan 6, no. 1 .

Ahyat Nur.2017,” Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam 4.1

Akbar, Abu Bakar. 2022 “Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Yang Benar Bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus.” Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat 3, no. 2

Aquami. 2017 “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Aquami A . Pendahuluan Sejak Manusia Lahir Kedunia , Telah Dibekali Oleh Allah swt De.” Jurnal Ilmiah PGMI 3

Ardiansyah, dkk. 2023 “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2

Ayu Philia, dkk,2023 “Guru Sebagai Teladan dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Murid di Kelas,” Waskita Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter 7, no. 1

Dessi,2022,” Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Baca Tulis AlQur'an Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kepahiang” Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam

Fakhrul Akbar,2019, “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III di SDN 69 Kabanta Kota Bima.” eL-Muhibb jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar 3.1

Firdaus, Zamzam. 2010 “Peranan Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur ' An Disusun Oleh :” Repository Uinjkt, 2

Harits, Faisal. 2024 “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Oleh : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur ' An Siswa Kelas Viii di Smp Negeri 1 Prambanan.

Hasanah, Hasyim. 2017“Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” At-Taqaddum 8, no. 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kosim Mohammad.2021 "Guru dalam Perspektif Islam." *Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1

Latifah, Eli. 2023 "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Siswa." *Jurnal Tahsinia* 4, no. 1 .

Mahdali, Fitriyah.2020 "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 .

Mahmudi, Mahmudi. 2019 "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1.

Manizar Elly,2015 "Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar [The Teacher's Role as a Motivator in Learning]," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1, no. 2.

Maulana Muhammad dkk,2023 "Peran Guru PAI dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sumatif Siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo," *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2

Meisyaroh, Tuti. 2020 "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020,"

Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012 "Meretas Pendidik Berkualitas dalam Pendidikan Islam".

Muh. Syuhada Subir, 2019" Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMP Model Al-Iatiqomah." *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam* 12.2.

Munawir, dkk'2022, "Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no.1.

Naeli Qotrin Nada, dan Bahrun Ali Murtopo, 2024 "Peran Guru dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Usia Dini di TPQ Madinatul Aftal Petahanan", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 3 No 1.

Naibaho.D,2018 "Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik," *Jurnal Christian Humaniora* 2, no. 1

Nashir,dkk.2020 "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1

©

Pribadiyanto, Egi Eka.2022 “Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik.” Gunung Djati Conference Series Islamic Religion Education Conference I-Recon 10, no. 2.

Rijal, dkk.2020“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Ptkin di Aceh.” Jurnal Mudarrisuna 10, no. 4 .

Septian, dkk.2022 “Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Minat Membaca.” Jurnal Perseda V, no. 2.

Siddiq, Habib. 2020 “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an.” Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan Vol. 8, no. No. 2.

Siti Nur Azizah.2023 “Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Penguasaan Al-Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat,” no. 1.

Sulistriani, dkk,2021“Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar,” Journal Of Elementary School Education (JOuESE) 1, no. 2.

Sumarji dan Rahmatullah, 2018“Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an”, Ta'limuna, Vol. 7, No. 1

Supaini, 2019 *”Guru Berkarakter: Antara Harapan Dan Kenyataan.”*

Surawan, Fatimah Cindy,2021, ”Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Literasi Al-Qur'an” Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Syuhada Muh Subir,2019,” Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMP Model Al-Iatiqomah.” Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam 12.2

Tatang,dkk,2018,”Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah” Rayah Al-Islam 2.01

Umasugi Hamzah,2020 “Guru Sebagai Motivator,” Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan 6, no. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**  
 Lampiran 1 Lembar Wawancara

Indikator	Pertanyaan
Guru sebagai tauladan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam menunjukkan keteladanan membaca Al-Qur'an kepada siswa?</li> <li>2. Apa saja kebiasaan yang Bapak/Ibu terapkan dalam membina siswa membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Apakah Bapak/Ibu memiliki kebiasaan khusus dalam membaca Al-Qur'an yang diteladani oleh siswa?</li> </ol>
Guru sebagai motivator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak/Ibu pernah menemui siswa yang kurang bersemangat ketika belajar membaca Al-Qur'an? Jika iya, bagaimana Bapak/Ibu mendorong siswa agar lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan atau bentuk apresiasi kepada siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an? Jika iya, bagaimana bentuknya?</li> </ol>
Guru sebagai fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi siswa agar lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Apakah Bapak/Ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa merasa nyaman dalam membaca Al-Qur'an? Jika iya, bagaimana caranya?</li> <li>3. Apakah Bapak/Ibu mengadakan tahlisin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?</li> </ol>
Guru sebagai evaluator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak/Ibu membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?</li> <li>2. Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa? Jika iya, bagaimana cara Bapak/Ibu menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



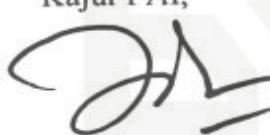
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Lembar Disposisi

**LEMBAR DISPOSISI**

		INDEKS BERKAS KODE :
HAL	: Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL	: <u>26 SEPTEMBER 2024</u>	
ASAL	: <u>WAN RAINIDA ISMANI USA</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :		
INFORMASI		DITERUSKAN KEPADА:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,		2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d	
<b>DR. IDRIS, M. ED</b>		
Pekanbaru, <u>23-11-2020</u> Kajur PAI, 	DITERUSKAN KEPADА:	
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	2. Wakil Dekan I	
*) 1. Kepada bawahannya “instruksi” atau “informasi” 2. Kepada atasannya “informasi” coret “instruksi”		



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3 Surat Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk@uinsuska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/23270/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 06 November 2024

Kepada  
Yth.  
1. Dr. Idris, M.Ed.  
2.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Wan Rainida Ismameilisa  
NIM : 12110122598  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dipindai dengan  
CamScanner

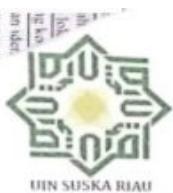


UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 4 Surat Izin Prariset



UIN SUSKA RIAU

an ide  
penca  
ng kumpo

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 18 Tambang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561642  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.unsuska.ac.id E-mail: fakta@unsuska.ac.id

Nomor Un 04/F.II 3/PP.00 9/23274/2024  
Sifat Biasa  
Lamp. Mohon Izin Melakukan PraRiset  
Hal.

Pekanbaru, 06 November 2024

Kepada  
Yth Kepala Sekolah  
SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
membentahukan kepada saudara bahwa :

Nama	Wan Rainida Ismameilisa
NIM	12110122598
Semester/Tahun	VII (Tujuh) / 2024
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5 Surat Balasan Prariset



SEJAK 1970

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU**

BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA

BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN

**AKREDITASI A (UNGGUL)**

JL. SENAPELAN NO. 10 A PEKANBARU 28153 TELP. 0761 - 21681 FAX. 0761 - 21681

E-mail : [smkmutu\\_pku@yahoo.co.id](mailto:smkmutu_pku@yahoo.co.id)

Website : [www.smkmutu-pku.sch.id](http://www.smkmutu-pku.sch.id)

NSS : 324096002002

NDS : 5209.08.04.01

NPSN : 10403923

Nomor : 2304 /III.4.AU/F/2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Melaksanakan PraRiset

Pekanbaru, 7 Jumadil Akhir 1446 H  
9 Desember 2024 M

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan  
UIN SUSKA Riau  
di  
Pekanbaru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Membalas surat Ibu No : Un.04/F.II.3/PP.00.9/23274/2024 tanggal 06 November 2024 perihal  
Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak  
keberatan untuk menerima mahasiswa melakukan PraRiset di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru  
(SMK MUTU SENAPELAN) atas nama :

No	Nama Mahasiswa	No. Induk Mahasiswa	Program Studi
1	Wan Rainida Ismameilisa	12110122598	S-1 Pendidikan Agama Islam

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menaati ketentuan yang ditetapkan oleh pemberi rekomendasi.
- 2) Tidak melakukan aktivitas prariset yang dapat merugikan sekolah dan pribadi/personal.
- 3) Tidak melakukan aktivitas yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan dari substansi pra riset dimaksud.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasama yang diucapkan terima kasih.  
لَمَنْزَلَ مِنَ اللَّهِ وَقَدْحُ قَرِيبٍ  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Budiman Syah, M.Pd.

T-91

Tembusan :

➤ Ketua Majelis Dikdasmen dan PNF PWM Provinsi Riau.



UIN SUSKA RIAU

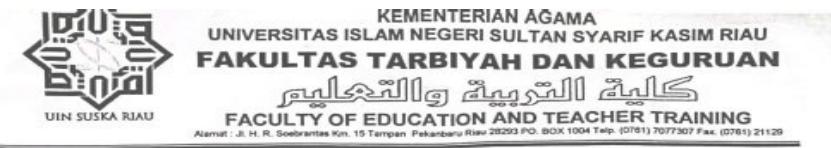
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
PROPOSAL MAHASISWA

1.	Jenis yang dibimbing	:	Proposal
a.	Seminar usul Penelitian	:	
b.	Penulisan Laporan Penelitian	:	
2.	Nama Pembimbing	:	Dr. Idris, M.Ed
a.	Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	197605042005011005
3.	Nama Mahasiswa	:	Wan Rainida Ismameilisa
4.	Nomor Induk Mahasiswa	:	12110122598
5.	Kegiatan	:	Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	20/11/2024	Latar belakang kuesioner		
2	29/11/2024	Teori		
3	2/12/2024	Metode Penelitian		
4	3/12/2024	Acc seminar		

Pekanbaru, 3-12-2024  
Pembimbing.

Dr. Idris, M.Ed  
NIP. 197605042005011005

Dipindai dengan  
CamScanner

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Wan Rainida Ismameilisa
Nomor Induk Mahasiswa	: 12010122598
Hari/Tanggal Ujian	: Kamis, 19 Desember 2024
Judul Proposal Ujian	: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Sofyan, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Adam Malik Indra, Lc, M.A	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 24 Januari 2025  
 Peserta Ujian Proposal

Wan Rainida Ismameilisa  
 NIM. 12010122598

Dipindai dengan  




UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1872/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025  
Pekanbaru,03 Februari 2025 M  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Wan Rainida Ismameilisa
NIM	: 12110122598
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kemampuan  
Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Februari 2025 s.d 03 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Lampiran 9 Surat Rekomendasi Gubernur Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72210  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : **UIN.04/F.II/PP.00.9//2025** Tanggal **3 Februari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

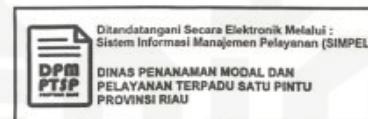
1. Nama	:	WAN RAINIDA ISMAMEILISA
2. NIM / KTP	:	12110122598
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 Februari 2025



Dipindai dengan  
 CamScanner

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**  
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 12 FEB 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/3649  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72210 Tanggal 6 Februari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : WAN RAINIDA ISMAMEILISA  
NIM/KTP : 12110122598  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



PILKEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Dipindai dengan  
CamScanner

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tembusan Yth. :

- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau.
- Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN SUSKA Riau
- Yang bersangkutan.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1.	Jenis yang dibimbing	:	Skripsi
a.	Seminar usul Penelitian	:	
b.	Penulisan Laporan Penelitian	:	
2.	Nama Pembimbing	:	Dr. Idris, M.Ed
a.	Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	197605042005011005
3.	Nama Mahasiswa	:	Wan Rainida Ismameilisa
4.	Nomor Induk Mahasiswa	:	12110122598
5.	Kegiatan	:	Bimbingan skripsi

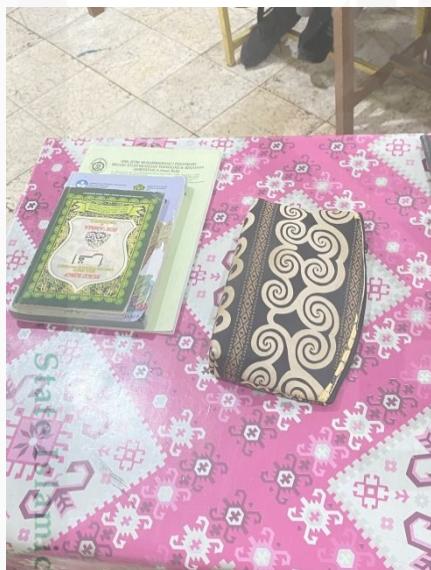
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	10/11/2024	Instrumen Penelitian		
2.	4/1/2025	Perbaikan Instrumen Penelitian		
3.	5/2/2025	Acc Instrumen Penelitian		
4.	10/2/2025	Penyajian Data		
5.	24/2/2025	Analisis Data		
6.	4/3/2025	Penulisan dan kesiapan		
7.	6/3/2025	Acc Manuscript		

Pekanbaru, 6-3-2025  
 Pembimbing,  
  
 DR. IDRIS, M.ED.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**RIWAYAT PENULIS**

Wan Rainida Ismameilisa, Tempat Lahir di Dabo Singkep pada tanggal 19 Mei 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Wan Ismail, S.Pd dan Ibunda Rapisah S.Pd. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 002 Singkep, lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMP N 2 Singkep, lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMA N 2 Singkep, lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Di tahun 2024, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Madong, Kec. Kampung Bugis, Kota Tanjung Pinang, Prov. Kepulauan Riau. Penulis juga mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Atas berkat rahmat Allah serta doa dan dukungan dari keluarga tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru" dibawah bimbingan Bapak Dr. Idris, M.Ed. selaku pembimbing dan pembimbing akademik.